

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan penelitian untuk melakukan penelitian. Dalam penyusunan ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (case study), yang bersifat deskripsi. Analisis tersebut melalui 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. (Arikunto, 2006:82)

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah di MTs Muhammadiyah Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi DIY.

Subyek yang akan diteliti adalah kepala sekolah MTs Muhammadiyah Wonosari, guru tahfidz dan siswa MTs Muhammadiyah Wonosari.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan obyek implementasi program tahfidz juz 30 di MTs Muhammadiyah Wonosari. Dalam pengumpulan data-data peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi geografi MTs Muhammadiyah Wonosari, mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz di kelas, mengetahui bagaimana sikap siswa terhadap mata pelajaran tahfidz, mengetahui upaya-upaya yang dilakukan guru-guru tahfidz dalam menumbuhkan semangat belajar.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah melakukan tanya jawab langsung dengan para responden.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit / kecil. (Sugiyono, 2017:194)

Wawancara dilakukan dengan kepesek yaitu untuk memperoleh dan menghimpun data tentang letak geografi MTs Muhammadiyah Wonosari, gambaran umum dan sejarah berdirinya serta proses perkembangan, dasar dan tujuan, visi dan misi, dan keadaan guru dan siswa di MTs Muhammadiyah Wonosari.

Kemudian wawancara dilakukan dengan guru tahfidz untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program tahfidz juz 30 di MTs Muhammadiyah Wonosari, mengetahui upaya yang

dilakukan guru untuk menumbuhkan semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Dan bagaimana hasil yang dicapai dalam pembelajaran tahfidz.

Wawancara terakhir dilakukan dengan beberapa siswa untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa tentang bagaimana proses pembelajaran tahfidz, bagaimana keaktifan belajar tahfidz, serta kesulitan apa yang dihadapi dalam pembelajaran tahfidz.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mengetahui data administrasi siswa, data administrasi guru dan karyawan, data administrasi mengenai fasilitas, sarana dan prasarana sekolah dan pembelajaran, struktur organisasi sekolah dan data administrasi pembelajaran tahfidz.

D. Kredibilitas

Untuk memeriksa atau mengecek keabsahan diperlukan suatu teknik pemeriksaan data. Menurut lexy J. Moleong, “pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastiannya, (Moleong Lexy J, 2011:324). Peneliti melakukan pendekatan kepada informan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Mendatangi MTs Muhammadiyah Wonosari dengan meminta izin dan memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada pihak-pihak yang akan dimintai informasi.
2. Meminta bantuan kepada pihak terkait untuk membantu proses penelitian.

3. Memberikan kenang-kenangan sebagai tanda terimakasih karena telah membantu dalam proses penelitian.

Proses uji kredibilitas ini peneliti melakukan pemeriksaan atau pengecekan dengan perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi sumber data maupun triangulasi teknik pengumpulan data.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan guna mendapatkan data-data terkait sekolah MTs Muhammadiyah Wonosari dan program tahfidz. Keikutsertaan peneliti dalam sebuah penelitian sangat menentukan pengumpulan data. Dengan waktu yang lebih lama peneliti dapat mengetahui gejala-gejala dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dengan mendalam.

Triangulasi sumber data peneliti melakukan pengecekan data melalui sumber informasi. Informasi tersebut didapat dari kepala sekolah, guru tahfidz dan siswa MTs Muhammadiyah Wonosari.

Triangulasi data yaitu dengan membandingkan data pengamatan dengan wawancara, dan hasil wawancara dengan dokumentasi, dan hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.

E. Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan bersama dengan pengumpulan data. Data-data yang penulis peroleh akan dianalisis dengan analisis data deskriptif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai sifat-sifat dan fakta-fakta yang diteliti.

Sugiono mengutip pendapat Miles dan Huberman yang mengemukakan “bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2012:225).

1. Reduksi data

Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan. Setelah itu langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menelaah seluruh data yang tersedia baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Peneliti melakukan reduksi data untuk memilah dari semua data yang ditemukan kemudian peneliti mengambil hanya hal-hal yang sesuai dengan penelitian. Dan reduksi data dalam penulisan ini dilakukan selama proses penelitian.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya peneliti menyajikan data berupa pendeskripsian sekumpulan informasi yang telah disusun sehingga memudahkan memahami apa yang terjadi, mengambil tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan metode deduktif adalah suatu cara berpikir yang berpangkal dari kebenaran yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan kepada hal yang lebih bersifat khusus (Hadi, 2004:41). Dalam penelitian ini setelah peneliti mendapatkan data-data yaitu dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diajukan kepada kepala sekolah, guru tahfidz dan murid MTs Muhammadiyah Wonosari.

Penarikan kesimpulan metode induktif yaitu metode yang berpangkal dari fakta-fakta yang khusus atau peristiwa konkret yang kemudian dari fakta-fakta itu di generalisasi pada yang bersifat umum. (Hadi, 2004:147)